

BAB II

GAMBARAN UMUM PT PLN (PERSERO)

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Umum PT PLN (Persero)

Sejak awal berdirinya PT PLN (Persero) telah mengalami banyak perkembangan yang dibagi dalam beberapa periode :

a. Periode 1894-1942

Listrik mulai dirintis di Indonesia sekitar abad XIX yaitu pada masa penjajahan Belanda. Pada saat itu bidang kelistrikan diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat. Beberapa perusahaan Belanda yang didirikan juga mempunyai pembangkit tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sendiri. Salah satu contohnya adalah NG NIGM, perusahaan swasta Belanda yang terletak di Jakarta ini semula bergerak di bidang gas untuk umum, kemudian berkembang dan menangani bidang listrik untuk umum di Jakarta. Pada tahun 1931, Pemerintah Belanda mengambil keputusan untuk menyerahkan pengolahan kelistrikan di wilayah Indonesia kepada sebuah perusahaan asing Belanda, yaitu NV ANIEM.

b. Periode 1942-1945

Pada tahun 1942, Jepang berhasil mengalahkan Belanda dan mengambil alih kekuasaan Pemerintah Belanda atas Indonesia. Semua

perusahaan milik Belanda yang berada di Indonesia diambil alih oleh Jepang, termasuk perusahaan listrik swasta. Kemudian Pemerintah Jepang mengubah namanya menjadi Jawa Denki Jigyosha Djakarta Shisha. Perusahaan ini hanya beroperasi sampai tahun 1945 karena sekutu berhasil mengalahkan Jepang dalam perang Asia Timur Raya.

c. Periode 1950-1966

Pada tahun 1952, Perusahaan Negara untuk Perusahaan Tenaga Listrik (PENUPETEL) dan Perusahaan Negara untuk Distribusi Tenaga Listrik (PENUDITEL) berada dibawah jawatan tenaga.

Pada tanggal 13 Oktober 1953 dikeluarkan Kepres RI No. 163 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik milik Belanda, jika dikasasi perusahaannya telah berakhir. Berdasarkan Kepres tersebut maka perusahaan-perusahaan listrik swasta Belanda diambil alih dan digabungkan ke jawatan tenaga.

Pada tahun 1958 pemerintah mengeluarkan UU No. 86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi yang menetapkan bahwa semua perusahaan Belanda dibawah penguasaan Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai pelaksanaannya dikeluarkan PP No. 18 tahun 1959, tentang penentuan perusahaan Listrik dan Gas milik Pemerintah Belanda yang dinasionalisasikan. Berdasarkan peraturan tersebut NV ANIEM dan NG NIGN dinasionalisasikan dan digabung. Kemudian dibentuk Pengusaha-pengusaha perusahaan Listrik dan Gas (P3LG).

d. Periode 1967-1985

Pada tahun 1972 pemerintah mengeluarkan PP No. 10 Tahun 1972 yang menetapkan PLN sebagai Perusahaan Umum yang berada di lingkungan Departemen Pertambangan dan Energi dengan tugas mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan pelaksanaan umum di bidang kelistrikan nasional disamping tugas-tugasnya sebagai suatu perusahaan.

e. Periode 1985-1990

Untuk menyediakan tenaga listrik yang cukup bagi masyarakat, diperlukan upaya yang optimal untuk memanfaatkan sumber energi guna membangkitkan tenaga listrik. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan undang-undang No. 15 Tahun 1985, tentang peningkatan pembangunan di bidang kelistrikan.

Sebagai pelaksanaannya pemerintah menetapkan PP No. 10 Tahun 1989, tentang penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik. Berdasarkan UU dan PP tersebut ditetapkan bahwa PLN merupakan pemegang kekuasaan atas tenaga listrik.

f. Periode 1990-Sekarang

Mengingat tenaga listrik mempunyai fungsi yang sangat penting bagi negara dan kehidupan masyarakat sehari-hari, maka berdasarkan PP No. 23 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk perum menjadi persero, Perum Listrik Negara dialih bentuknya menjadi PT. PLN (Persero).

Dengan dialihkan bentuknya diharap PLN dapat melakukan kegiatan usahanya secara optimal.

2.1.2 Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan

Pada tahun 1980 didirikan kantor di Jalan Meranti Raya No. 1, Banyumanik yang bertugas melayani gangguan-gangguan listrik hanya di wilayah Banyumanik. Seiring dengan perkembangan PLN, kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang memuaskan semakin meningkat. Kemudian pada tahun 1986 kantor ranting Banyumanik didirikan menggantikan kantor jaga. Tugasnya pun bertambah, bukan hanya melayani gangguan-gangguan listrik saja, tetapi juga melayani pembayaran rekening listrik pelanggan.

Pada tahun 1999, kantor ranting Banyumanik dipindahkan ke Jalan Setiabudi No. 96, Semarang dan menjadi rayon Semarang Selatan. Kemudian pada tahun 2001 menjadi PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Semarang Selatan.

2.2 Visi, Misi, Nilai dan Motto PT. PLN (Persero)

Berikut adalah Visi, Misi, Nilai dan Motto yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero).

a. Visi PLN

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insansi.

b. Misi PLN

Misi yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) antara lain:

- 1) Menjadikan bisnis dan kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 4) Menjadikan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1) Motto PT. PLN (Persero)

Motto yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) adalah:

“ Listrik untuk kehidupan yang lebih baik (*electricity for better life*)”

a. Nilai–Nilai PT. PLN (Persero)

Nilai–nilai perusahaan PT. PLN (Persero) yang dapat digunakan sebagai prinsip dalam menjalankan roda organisasi antara lain:

- 1) Jujur
- 2) Integrasi
- 3) Peduli
- 4) Pembelajaran
- 5) Teladan

2.3 **Visi, Misi, Nilai dan Motto Kerja PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan**

Berikut adalah Visi, Misi, Nilai dan Motto yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan.

a. Visi PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan

Menjadi PLN Area yang unggul, terdepan, terpercaya dengan layanan berkualitas dan kinerja optimal.

b. Misi PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan

Misi yang dimiliki PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan adalah :

S = Self control

E = Enthusiasm

M = Marvelous

A = Awareness

R = Resourcefulness

A = Attentiveness

N = Networking

G = Glory

c. Nilai-Nilai PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan

Nilai-nilai perusahaan PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan yang dapat digunakan sebagai prinsip dalam menjalankan roda organisasi antara lain:

- 1) Satisfy
- 2) Modern
- 3) Gentleness

d. Motto Kerja PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan

Motto yang dimiliki PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan adalah:

- 1) Bekerjalah pada aturan
- 2) Kepatuhan dan kepatutan
- 3) Jaga hubungan baik internal dan external
- 4) Kerja cerdas, kerja ikhlas
- 5) Canangkan target dan penuhi

2.4 Makna Logo PLN

Setiap perusahaan tentunya memiliki lambang atau logo yang melambangkan perusahaan tersebut. Berikut adalah logo PT. PLN (Persero) dan penjelasan mengenai maksud logo tersebut.



Gambar 1. Bentuk Lambang PLN

Sumber: PT. PLN (Persero)

Bentuk warna dan makna lambang Perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal: 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.

Elemen–Elemen Dasar Lambang yang dimiliki PT. PLN (Persero) adalah sebagai berikut.

a. Bidang Persegi Panjang Vertikal



Gambar 2. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Sumber: PT. PLN (Persero)

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT. PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

b. Petir atau Kilat



Gambar 3. Petir atau Kilat

Sumber: PT. PLN (Persero)

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT. PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

c. Tiga Gelombang



Gambar 4. Tiga Gelombang

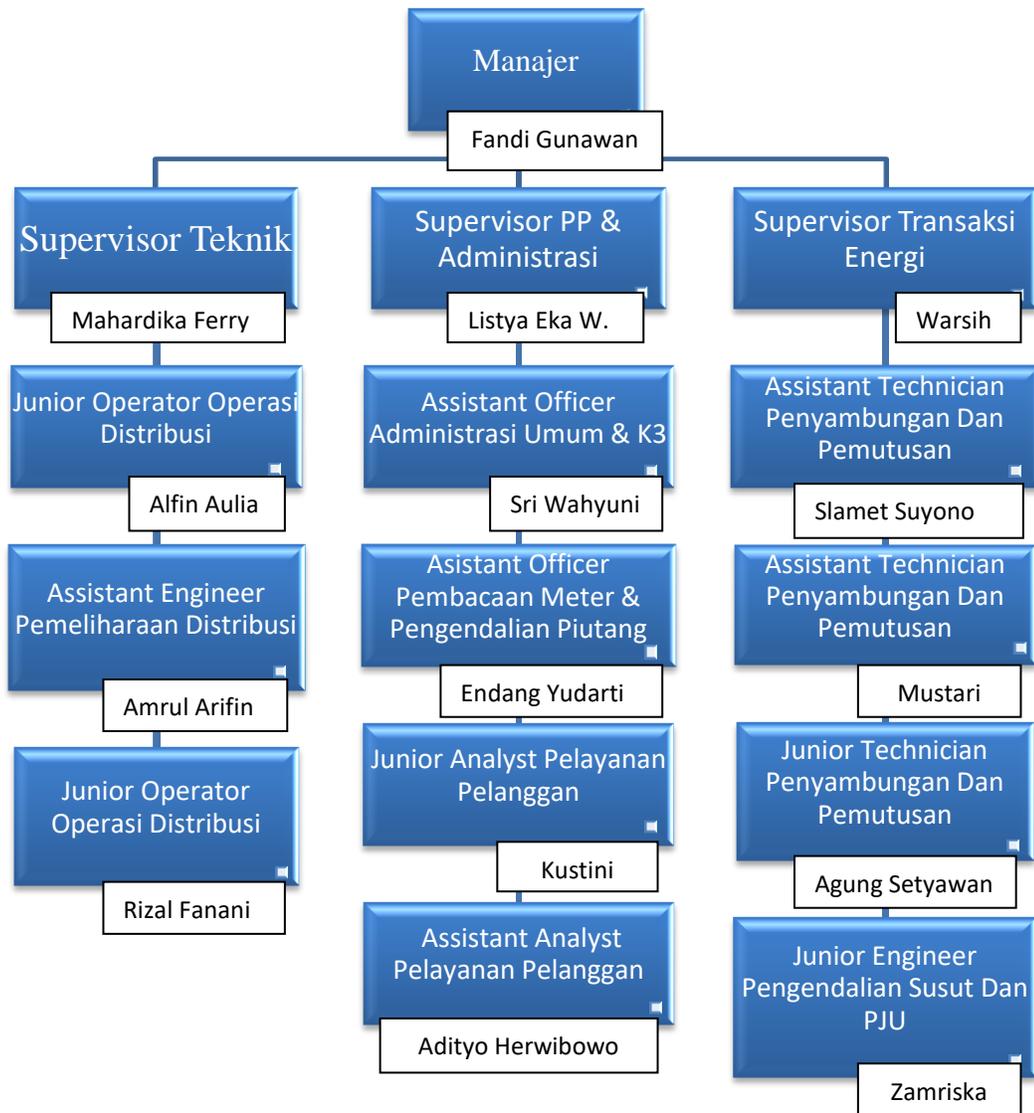
Sumber: PT. PLN (Persero)

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.4 Struktur Organisasi

Setiap badan usaha dibentuk karena adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan tersebut menentukan macam-macam dan luasnya pekerjaan yang dilakukan. Karena itu diperlukan suatu desain organisasi atau struktur organisasi untuk menerangkan diskripsi tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap elemen dalam organisasi tersebut.

PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan berdasarkan fungsi dan struktur organisasinya menganut bentuk struktur organisasi fungsional atau departementasi. Dengan manajer sebagai pemimpin tertinggi dari PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan. Secara sistematis struktur organisasi fungsional atau departemensi yang ada pada PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan, dapat dilihat dalam Gambar 5 berikut :



Gambar 5. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan

Tahun 2014

2.4.1 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, tiap-tiap bagian yang tergabung dan tanggung jawabnya masing-masing. Tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manajer

- 1) Menyusun konsep kebijakan teknis berdasarkan target perusahaan.
- 2) Menganalisa sasaran kerja unit berdasarkan target perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan PT. PLN pusat.
- 3) Memberi petunjuk kepada supervisor layanan pelanggan serta supervisor administrasi.
- 4) Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian penagihan serta supervisor administrasi.
- 5) Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian tenaga listrik secara terpadu sebagai upaya mengurangi susunan KWh (Kilo Watt Hour) teknis maupun non teknis.
- 6) Mengkaji laporan – laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan untuk mengetahui hambatan – hambatan dan usaha penyesuaiannya.
- 7) Memeriksa secara uji mendadak terhadap bukti pengiriman uang penjualan rekening ke bank PLN pusat dan mengecek hasil pencatatan stand meter konsumen untuk kebenaran pelaksana.
- 8) Mengendalikan kegiatan pelanggan.

- 9) Mengevaluasi data statistik yang berkaitan dengan perkembangan daerah setempat.
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.
- 11) Membuat laporan berkala sesuai dengan tugasnya.

b. Supervisor Transaksi Energi

- 1) Menyusun rencana kerja bagi pelayanan pelanggan untuk kelancaran tugas.
- 2) Memberi petunjuk kepada seksi di bagian pelayanan pelanggan untuk kelancaran tugas.
- 3) Mengkoordinir pemasaran, tata usaha langganan, penyambungan dan pengolahan data.
- 4) Melakukan penagihan listrik meliputi penagihan data master SIP3 (Sistem Informasi Pelunasan Piutang Pelanggan).
- 5) Mengkaji laporan – laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada pelanggan untuk mengetahui hambatan–hambatan dan usaha penyelesaiannya.
- 6) Mengelola rekening
- 7) Mengevaluasi data statistik yang berkaitan dengan perkembangan daerah setempat.
- 8) Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya.

c. Supervisor PP & Administrasi

- 1) Mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang anggaran dan keuangan yang meliputi penyusunan rencana anggaran, penetapan anggaran pendapatan dan belanja, pengolaan dana, pengasuransian dan kegiatan perpajakan.
- 2) Membuat laporan berkala sesuai dengan bidangnya.
- 3) Menyusun rencana kegiatan, membagi tugas, membimbing bawahan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan.
- 4) Menyusun program – program distribusi serta membuat laporan seksi pemeliharaan distribusi sebagai petanggung jawaban pelaksanaan.
- 5) Mengatur keluar masuknya dana perusahaan sehingga posisi keuangan selalu terjaga dengan baik.
- 6) Menghitung serta menyusun anggaran untuk biaya operasional.
- 7) Melaksanakan pembukuan *kas imprest* (operasional) dan *kas receipt* (pendapatan) serta membuat laporan secara periode kepada Area Semarang.
- 8) Melakukan kegiatan penagihan.
- 9) Melakukan pengawasan terhadap piutang.

d. Supervisor Teknik

- 1) Perencanaan operasi distribusi.
- 2) Perencanaan lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan.
- 3) Pelayanan teknik.
- 4) Perencanaan pemeliharaan distribusi.
- 5) Konstruksi.
- 6) Logistik.
- 7) Pengendalian PJU.
- 8) Penerbitan teknik instalasi.
- 9) Administrasi P2TL (Percepatan Penanggulangan Tenaga Listrik).
- 10) Pemutusan dan penyambungan.

e. *Assistant Analyst / Junior Analyst* Pelayanan Pelanggan

Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan penadilan pelanggan yang meliputi informasi pelanggan, pelayanan penyambungan baru, pelayanan perubahan daya dan pelayanan lainnya, administrasi penjualan serta kehumasan.

f. *Assistant Officer / Junior Officer* Pembacaan Meter dan Pengendalian Piutang

Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian manajemen baca meter, pengelolaan rekening atas penjualan tenaga listrik pada pelanggan yang dilaksanakan secara akurat dan tepat waktu.

g. *Assistant Officer / Junior Officer* Pengendalian Piutang

Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penagihan atas piutang pelanggan dan uraian penghapusan piutang ragu-ragu.

h. *Assistant Analyst / Junior Analyst* Administrasi Umum dan K3

Bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM, surat masuk dan keluar sesuai TLSK, penyelenggaraan hukum kehumasan serta pelaksanaan program keselamatan kerja karyawan. Pengelolaan SDM termasuk SPPD, absensi karyawan, penilaian kerja untuk pengajuan diklat, pembayaran gaji dan tunjangan serta biaya perawatan kesehatan.

i. *Assistant Operator / Junior Operator* Operasi Distribusi

Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian aliran listrik.

- j. *Assistant Operator / Junior Operator Technician* Pemeliharaan Distribusi Bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan memperbaiki perangkat atau jaringan yang sudah tidak layak dan fungsinya meminimalisir adanya kerusakan dalam pendistribusian aliran listrik.
- k. *Assistant Technician / Junior Technician* Penyambungan dan Pemutusan Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pemutusan kepada pelanggan yang melanggar serta melakukan penyambungan kembali setelah konsumen memenuhi persyaratan yang berlaku.
- l. *Junior Engineer* Pengendalian Susut Dan PJU
 - 1) Memajemen APP
 - 2) Mengakurasi hasil pembacaan meter
 - 3) Pengendalian P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik)
 - 4) Memanajemen PJU Legal dan Ilegal
 - 5) Menyesuaikan SOP proses billing
- m. Karyawan
 - 1) Melaksanakan tugas dengan cermat tetapi tepat guna.
 - 2) Melaksanakan daya nalar yang tinggi sehingga dalam melaksanakan tugasnya seseorang tidak terjerat oleh cara bekerja yang legalistik dan kaku.

2.5 Bidang Usaha Perusahaan

PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan adalah sebuah perusahaan milik negara yang bergerak dalam pendistribusian listrik ke pelanggan. PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan yang bernaung dibawah PT PLN (Persero) Area Semarang memiliki enam bagian, antara lain:

a. Pelayanan Pelanggan

Adalah suatu bagian yang memiliki tugas untuk memberikan pelayanan seoptimal mungkin kepada pelanggan, mulai dari pelayanan pendaftaran Perubahan Daya, Pasang Baru, FT, Geser Meter dan atau memberikan informasi kepada pelanggan yang membutuhkan.

b. Keuangan dan Administrasi

Adalah bagian yang menangani segala bentuk urusan *financial* dan administrasi PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan.

c. Pembacaan Meter dan Pengolah Rekening

Adalah bagian yang bertugas melakukan kegiatan pembacaan meter untuk pelanggan dengan daya listrik tertentu kemudian melakukan pengolahan rekening listriknya.

d. Pengendalian Penagihan

Adalah bagian yang bertugas melakukan pengendalian terhadap piutang yang dimiliki PT PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan dan mengontrol pelanggan-pelanggan yang memiliki hutang.

e. Pelayanan Teknik

Adalah bagian yang memiliki tugas untuk menangani gangguan kelistrikan, menyambungkan listrik dan melakukan kegiatan lapangan yang berhubungan dengan pemeliharaan jaringan listrik.

f. **Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL)**

Adalah bagian yang bertugas menertibkan pelanggan yang melakukan kecurangan terhadap pemakaian tenaga listrik.

2.5 **Unit Kerja Praktek Kerja Lapangan**

PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Selatan memberikan kepercayaan kepada mahasiswa Praktek Kerja Lapangan untuk mengerjakan kegiatan administrasi yang ada bagian Pelayanan Pelanggan dan bagian Pelayanan Teknik. Pada kedua bagian tersebut, pekerjaan yang dilakukan diawasi langsung oleh Supervisor pada masing-masing bagian atau pegawai yang pekerjaannya penulis kerjakan.

Pada bagian Pelayanan Pelanggan, penulis diberikan kepercayaan untuk mengerjakan tugas-tugas administrasi sebagai berikut:

- a. Membuat surat
- b. Membuat lampiran laporan Penghapusan Piutang Ragu-Ragu
- c. Mengoperasikan *Executive Information System* PLN, Website Survey PLN dan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu
- d. Menggandakan dokumen

- e. Membuat ekspedisi berkas dan menjalankan ekspedisi berkas
- f. Mengarsip berkas
- g. Men-*scan* berkas
- h. Menyortir dan *mapping* Basis Data Survey TNP2K

Sedangkan pada bagian Pelayanan Teknik, penulis diberikan kepercayaan untuk mengerjakan tugas-tugas administrasi sebagai berikut:

- a. Membuat lampiran laporan Catat Meter
- b. Mengoperasikan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu dan Sistem Online Gudang
- c. Membuat laporan retur Kwh meter
- d. Menginput data Berita Acara Perubahan Daya dan Pasang Baru
- e. Mengagenda Perintah Kerja P2TL, FT dan Geser Meter
- f. Mengarsip KODE 7
- g. Membuat KODE 7 dan KODE 3
- h. Membuat surat pemberitahuan pemadaman, surat untuk pihat ketiga dan surat pemberitahuan lainnya
- i. Men-*scan* berkas
- j. Menggandakan berkas
- k. Membuat ekspedisi berkas Perbuahan Daya dan Pasang Baru dan menjalankan ekspedisi

2.6 Listrik Prabayar

➤ Pengertian Listrik Prabayar

Layanan Listrik Prabayar merupakan bentuk pelayanan PLN dalam menjual energi listrik dengan cara pelanggan membayar dimuka. Mudahnya, sebelum menggunakan listrik dari PLN, pelanggan terlebih dahulu membeli sejumlah nominal energi listrik, sesuai yang dibutuhkan. Dengan cara ini, kendali penggunaan listrik sepenuhnya ada pada diri pelanggan. Kekhawatirantagihan listrik membengkak tak perlu lagi terjadi, baik disebabkan oleh penggunaan listrik yang tak terkontrol mampu terjadinya kesalahan baca meter. Dengan membeli listrik di awal, hal-hal yang tidak diinginkan tersebut tak perlu lagi.

Bila dibandingkan dengan penggunaan layanan pascabayar selama ini, pelanggan relatif tak leluasa untuk mengetahui berapa besar energi listrik yang telah dikonsumsi. Pelanggan baru bisa mengetahuinya setelah waktu pembayaran atau bahkan saat akan membayar di loket PLN. Maka, tak heran jika kadang pelanggan dibuat kaget oleh tagihan yang melambung tinggi. yang disebabkan oleh penggunaan listrik yang tak terkendali. Dengan layanan listrik prabayar, pelanggan bukan saja bisa mengetahui sudah berapa banyak energi listrik yang dikonsumsi, namun juga dapat melihat beberapa energi listrik yang masih tersisa untuk dapat digunakan.

Mengingat uniknya sifat layanan listrik Prabayar ini, maka diperlukan alat khusus yang berbeda dengan layanan listrik pascabayar, alat khusus ini dinamakan kWh Meter (meter listrik) Prabayar, atau lebih dikenal sebagai Meter Prabayar. Setiap pelanggan prabayar akan dilengkapi dengan meter prabayar ini beserta 1 kartu prabayar. Meter tersebut yang akan mencatat penggunaan listrik anda. Sedang, kartu prabayar selain sebagai nomor identitas pelanggan prabayar juga berfungsi alat transaksi pembelian energi listrik. Kartu prabayar tersebut dipakai oleh pelanggan selama masih berlangganan listrik PLN.

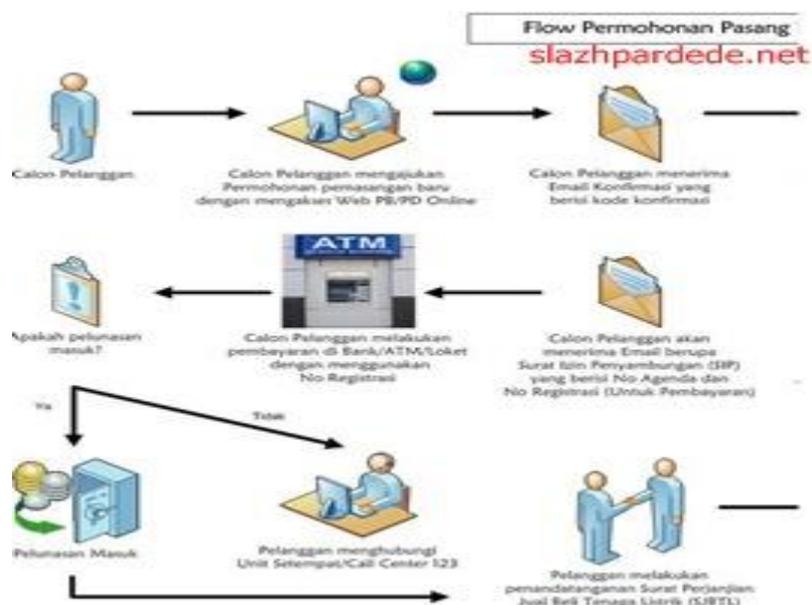
Jadi, saat membeli energi listrik (isi ulang), pelanggan harus menunjukkan dan menyerahkan kartu prabayar kepada petugas PLN untuk dilakukan pengisian energi listrik. Tanpa kartu prabayar, pengisian ulang tidak dapat dilakukan. Tarif listrik prabayar sesuai dengan tarif dasar listrik (TDL Tahun 2004), yakni tarif multiguna untuk pelanggan reklame, billboard, pedagang kaki lima dsb sebesar Rp 1.380/ kWh. Bila dibandingkan dengan tarif reguler, maka listrik prabayar boleh dikatakan lebih murah. Karena pelanggan tidak perlu lagi membayar uang jaminan langganan (UJL), sementara harga per kWh-nya tetap (flat). Hal ini sama seperti penggunaan isi ulang telepon seluler yang bisa kita gunakan. Setiap pembelian isi ulang prabayar terdiri dari unsur: energi listrik (kWh), pajak

peneranagan jalan (PPJ), Materai, dan pilihan besaran isi ulang bebas, dengan nilai minimum Rp 50.000; s/d Rp 5.000.000;

➤ **Adapun kelebihan dari *LPB*(Listrik Pra Bayar) adalah:**

1. Pelanggan secara mandiri lebih mudah mengendalikan pemakaian listriknya,
2. Pelanggan dapat mengatur pemakaian sesuai dengan anggaran yang dimiliki,
3. Terhindar dari kesalahan pencatatan kedudukan angka meter,
4. Pelanggan dapat melakukan pembelian stroom isi ulang (pulsa listrik) dapat dilakukan kapan dan dimana saja nilainya pun bervariasi, mulai Rp 20.000; s/d Rp 2.000.000;
5. Calon pelanggan baru tidak perlu menyediakan uang jaminan langganan (UJL) atau Uang Muka Tagihan Listrik (UMTL) dan,
6. Pada kWh meter prabayar sudah dilengkapi dengan alarm jika kWh sudah menunjukkan nilai 10 kWh aka alarm akan berbunyi.
7. Privasi pelanggan terjaga, tidak terganggu. Dan jika instalasi kabel listrik bermasalah, pada kWh meter prabayar ada indikator bahwa instalasi kabel rumah anda bermasalah, sehingga menjaga resiko kebakaran.

➤ Alur prosedur pasang baru Listrik Prabayar



Berdasarkan keterangan gambar diatas mengenai alur prosedur pasang baru listrik prabayar yaitu :

1. Pendaftaran Migrasi

Pendaftaran migrasi dapat dilakukan di Website secara online, melalui CC 123, atau pelanggan datang ke kantor rayon dengan mengisi pendaftaran harus mengisi formulir data pelanggan.

2. Permohonan Penerimaan oleh Petugas

Setelah pelanggan melakukan pendaftaran, petugas rayon memproses permintaan pelanggan migrasi listrik dan dimasukkan ke ruang tunggu data. Ruang tunggu data ini adalah system input output PLN dalam menyeleksi apabila ada data yang menyimpang dapat muncul pemberitahuannya.

3. Permohonan dengan Aplikasi AP2T dan MCB

Petugas rayon akan memproses data ruang tunggu data dengan AP2T dan MCB agar terdaftar dalam server, apabila disetujui maka akan ditindak lanjut oleh petugas lapangan, apabila tidak maka diproses ulang dari proses nomer 2.

4. Pencetakan Nomer Registrasi oleh Petugas

Petugas mencetak nomer registrasi yang ditujukan oleh pelanggan, fungsi nomer registrasi adalah sebagai identitas pelanggan apabila akan melakukan pembayaran token. Token pertama yang dibayarkan sebesar Rp 100.000;

5. Pembayaran Token pertama

Pelanggan melakukan pembayaran token setelah pencetakan nomer identitas yang diberikan petugas, pelanggan wajib menyimpan bukti pembayaran pertama token tersebut.

6. Pelunasan pihak Bank kepada PLN

Kemudian pihak bank melakukan pelunasan kepada PLN, bila sudah melakukan transaksi pembayaran pembelian token maka aplikasi AP2T akan secara otomatis memberitahukan.

7. Pencetakan Perintah Kerja Petugas

Petugas memproses data pelanggan dalam AP2T dan mencetak dokumen berupa PK (Perintah Kerja), BA(Berita Acara), SPJBTL (Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik) dan nomer token meteran yang akan diberikan petugas lapangan untuk segera melakukan pemasangan meter prabayar .

8. Persetujuan Pemasangan

Pelanggan melakukan persetujuan dan penandatanganan SLO bahwa telah menerima pemasangan meter prabayar tersebut.

9. Meter Prabayar siap dipasang

Meter prabayar siap dipasang petugas karena telah menjalankan prosedur yang diberlakukan.